

1. WATER  
2. CALCIUM SULFATE

KI.  
K3.38/00  
Mas

**PENGARUH PEMAKAIAN AIR DI DESA MUNGUGIANTI<sup>p</sup>  
KECAMATAN BENJENG SEBAGAI BAHAN PENCAMPUR  
TERHADAP KEKUATAN TEKAN HANCUR  
GIPS KERAS TIPE III  
(Eksperimental Laboratoris)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**LINA MASARY**  
**029211928**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**PENGARUH PEMAKAIAN AIR DI DESA MUNGUGIANTI  
KECAMATAN BENJENG SEBAGAI BAHAN PENCAMPUR  
TERHADAP KEKUATAN TEKAN HANCUR  
GIPS KERAS TIPE III**

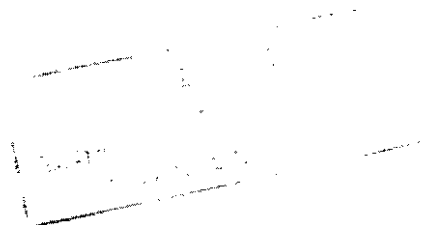
**(Eksperimental Laboratoris)**

**SKRIPSI**

Disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi  
pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga

*Oleh :*

**LINA MASARY**  
**029211928**



Tanggal Pengesahan, Mei 2000  
Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**( Imam Boediono, drg., M. Kes. )**  
NIP : 130 687 390

**( Eha Djulaha, drg., M.S. )**  
NIP : 130 675 676

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

---

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VII. 1 Kesimpulan**

- a. Dari hasil penelitian tentang pengaruh pemakaian air di desa Munggugianti kecamatan Benjeng sebagai bahan pencampur terhadap kekuatan tekan hancur gips keras tipe III dapat disimpulkan bahwa air di daerah tersebut berpengaruh terhadap kekuatan tekan hancur gips keras tipe III karena ada perbedaan kandungan mineral didalamnya antara lain khlorida, sulfat, kesadahan, amonia dan zat organik sehingga terbentuk ikatan diantaranya.
- b. Nilai kekuatan tekan hancur pada penggunaan air sumur lebih tinggi air telaga maupun PDAM, sedangkan penggunaan air telaga lebih rendah dari air sumur maupun air PDAM.

#### **VII. 2 Saran**

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, bagi dokter gigi dan tekniker yang bertugas di daerah desa Munggugianti sebaiknya untuk pengadukan gips menggunakan air sumur.